

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN
MINAT BACA TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
TAHUN MASUK 2009 JURUSAN ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S I
Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Oleh :

ELVIRA SUKMA WAHYUNI

00681 / 2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN
MINAT BACA TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
TAHUN MASUK 2009 JURUSAN ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

Nama : ELVIRA SUKMA WAHYUNI
Bp/NIM : 2008 / 00681
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Fasrija Yakub, M.Pd
NIP.19470323 197503 1 001

Drs. Andris Syukur, M.Pd
NIP. 19511021 198103 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT-UNP

Drs. Putra Jaya, M.T
NIP. 19650409 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi jurusan
Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN
MINAT BACA TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
TAHUN MASUK 2009 JURUSAN ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

Nama : ELVIRA SUKMA WAHYUNI
Bp/NIM : 2008 / 00681
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs.H. Ahmad Jufri, M.Pd : _____
Sekretaris : Drs. Fasrija Yakub, M.Pd : _____
Anggota : Drs. Andris Syukur, M.Pd : _____
Anggota : Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom : _____
Anggota : Drs.Edidas, M.T : _____

ABSTRAK

Elvira Sukma Wahyuni (2011). Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Digital dan Minat Baca Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Tahun Masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, di mana lebih dari 44% mahasiswa mendapatkan Indeks Prestasi dibawah 3.00 dan 23.2% diantaranya mendapatkan Indeks Prestasi di bawah kriteria minimal yaitu 2.75. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan kontribusi pemanfaatan perpustakaan digital dan minat baca terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. (1) Terdapat kontribusi pemanfaatan perpustakaan digital terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika FT UNP .(2)Terdapat kontribusi minat baca mahasiswa terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika FT UNP. (3)Terdapat kontribusi pemanfaatan perpustakaan digital dan minat baca mahasiswa secara bersama-sama terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika FT UNP. Penelitian ini melibatkan 56 responden mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dan berstrata proposional (*stratified proportional random sampling*). Data Indeks Prestasi diperoleh dari Puskom dan kantor Registrasi UNP, data ini merupakan cerminan hasil belajar mahasiswa. Sedangkan data pemanfaatan perpustakaan digital dan minat baca dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data dianalisis menggunakan metode statistik dengan bantuan SPSS versi 15.0 untuk dianalisis korelasi dan regresinya. Hasil analisis data menunjukkan : (1) Pemanfaatan Perpustakaan Digital memberikan kontribusi sebesar 37 % terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika FT UNP tahun masuk 2009. (2) Minat baca mahasiswa memberikan kontribusi sebesar 45 % terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika FT UNP tahun masuk 2009. (3) Pemanfaatan perpustakaan digital dan minat baca secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 49 % terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika FT UNP tahun masuk 2009. Hal ini berarti bahwa Pemanfaatan perpustakaan digital dan minat baca mempengaruhi Indeks Prestasi, semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan digital dalam proses belajar mengajar dan semakin tinggi minat baca, maka Indeks Prestasi akan semakin tinggi.

Kata Kunci : Perpustakaan digital, Minat baca, Indeks Prestasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat Nya yang tak terhingga, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Digital dan Minat Baca Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Tahun Masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1/Akta IV di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Univesitas Negeri Padang.
4. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Muhammad Adri, S.Pd, M.T selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Prodi Pendidikan Teknik Informatika.
6. Bapak Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Andris Syukur, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd selaku Dosen Ketua Penguji.
8. Bapak Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom selaku Dosen Penguji.
9. Bapak Drs. Edidas, M.T selaku Doseen Penguji
10. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
11. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga pnelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Indeks Prestasi	11
B. Pemanfaatan Perpustakaan Digital	14
C. Minat Baca	19
D. Penelitian yang Relevan	23
E. Kerangka Konseptual	24
F. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	27

D. Variabel Penelitian	29
E. Jenis dan Sumber Data	30
F. Teknik dan Pengumpulan Data	31
G. Uji Coba Instrumen	33
H. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	41
B. Persyaratan Uji Analisis.....	49
C. Pengujian Hipotesis.....	55
D. Koefisien Kontribusi.....	63
E. Pembahasan	63

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Tahun Masuk 2009 Juli – Desember 2010.....	6
2. Tabel Konversi Nilai Huruf ke Nilai Angka.....	12
3. Populasi Penelitian	28
4. Tabel Indikator Instrumen Penelitian	32
5. Nilai Skala Likert	33
6. Hasil Perhitungan Statistik Pemanfaatan Perpustakaan Digital	42
7. Distribusi Frekuensi Skor Pemanfaatan Perpustakaan Digital	43
8. Hasil Perhitungan Statistik Minat Baca	45
9. Distribusi Frekuensi Skor Minat Baca.....	45
10. Hasil Perhitungan Statistik Indeks Prestasi	48
11. Distribusi Frekuensi Indeks Prestasi	48
12. Uji Normalitas	50
13. Uji Homogenitas pada Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Digital.....	52
14. Uji Homogenitas pada Variabel Minat Baca.....	52
15. Uji Linearitas Pemanfaatan Perpustakaan Digital – Indeks Prestasi.....	53
16. Uji Linearitas Minat Baca – Indeks Prestasi	53
17. Uji Multikolinearitas.....	54
18. Uji Korelasi Sederhana Variabel X_1 dengan Y	56
19. Uji Korelasi Sederhana Variabel X_2 dengan Y	58
20. Uji Regresi Linear Berganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	25
2. Histogram Skor Pemanfaata Perpustakaan Digital.....	43
3. Histogram Skor Mina Baca.....	46
4. Histogram Skor Indeks Prestasi.....	48
5. Grafik Normal Q-Q Plot Pemanfaatan Perpustakaan Digital.....	50
6. Grafik Normal Q-Q Plot Minat Baca.....	51
7. Grafik Normal Q-Q Plot Indeks Prestasi... ..	51
8. Daerah Penentuan Ho Variabel X_1 Terhadap Y.....	57
9. Daerah Penentuan Ho Variabel X_2 Terhadap Y.....	59
10. Daerah Penentuan Ho Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi- kisi Angket Penelitian	67
2. Angket Penelitian	68
3. Angket Penelitian (Valid)	75
4. Tabulasi Data Uji Coba Angket Penelitian	82
5. Data Penelitian	84
6. Uji Coba Angket Peneltian	89
7. Uji Hasil Analisis Olahan Data SPSS.....	93
8. Deskripsi Data.....	98
9. Uji Normalitas	100
10. Uji Homogenitas.....	102
11. Uji Linearitas.....	104
12. Uji Multikolinearitas.....	108
13. Uji Hipotesis Pertama... ..	109
14. Uji Hipotesis Kedua.....	109
15. Uji Hipotesis Ketiga.....	110
16. Tabel t	112
17. Tabel r	113
18. Tabel F	114
19. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Teknik.....	116
20. Kartu Konsultasi	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi membawa dampak dalam kehidupan masyarakat. Setelah ditemukannya komputer pada tahun 1955, peradaban dunia memasuki era informasi. Teknologi informasi dengan komputer sebagai motor penggerak telah mengubah segalanya. Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai dikenal dan hingga saat ini banyak *software* dapat digunakan sebagai alat pengolahan data untuk menghasilkan informasi. Sistem pemrosesan informasi ini banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji.

Perkembangan Teknologi Informasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan global. Setiap institusi baik institusi pendidikan maupun di luar pendidikan berlomba mengintegrasikan *Information Communication and Technology (ICT)* guna membangun dan memberdayakan sumber daya manusia agar dapat bersaing dalam era global, dan salah satunya pemberdayaan perpustakaan berbasis teknologi informasi atau perpustakaan digital.

Hadirnya perangkat *ICT* dan kolaborasi serasi dengan internet sebagai salah satu sarana dalam mendapatkan dan memudahkan informasi, telah menciptakan perpustakaan digital dan menunjang proses kegiatan perpustakaan digital lebih berdaya guna. Berbagai kemudahan dalam menelusur sumber-sumber informasi bisa saling melengkapi dan tentunya kedudukan perpustakaan sebagai sarana sumber informasi dan sarana penyaji informasi akan lebih bermakna bagi pengguna.

Perpustakaan digital sesuai yang di ungkapkan Chapman dan Kenney dalam Sismanto (2008), secara ekonomis lebih menguntungkan dibandingkan dengan perpustakaan tradisional diantaranya: (1) institusi dapat berbagi koleksi digital, (2) koleksi digital dapat mengurangi kebutuhan terhadap bahan cetak pada tingkat lokal, (3) penggunaannya akan meningkatkan akses elektronik, dan (4) nilai jangka panjang koleksi digital akan mengurangi biaya berkaitan dengan pemeliharaan dan penyampaiannya.

Selain beberapa keuntungan di atas perpustakaan digital juga memberikan kemudahan bagi pengguna ataupun mengunjung, kehadiran sistem online yang ditangani oleh teknologi komputer dan teknologi komunikasi memungkinkan pengguna perpustakaan untuk mencari judul buku di perpustakaan mana saja, lebih lanjut <http://duniaperpustakaan.com> (12 maret 2011) mengungkapkan beberapa kelebihan perpustakaan digital:

- 1) Tidak dibatasi ruang: setiap pengguna dapat mengakses perpustakaan digital tanpa harus datang ke perpustakaan, selama pengguna mempunyai koneksi dengan internet;

- 2) Tidak dibatasi waktu: akses ke perpustakaan digital dapat dilakukan 24 jam dalam sehari, dapat diakses kapan saja, tanpa batas waktu, selama pengguna terhubung dengan internet;
- 3) Penggunaan informasi lebih efisien: informasi yang ada dapat diakses oleh pengguna secara bersamaan dalam waktu yang sama dengan jumlah orang yang banyak;
- 4) Pendekatan berstruktur: pengguna dapat mencari informasi secara berstruktur, misalnya dimulai dari menelusur katalog on line , kemudian masuk ke full text, selanjutnya bisa mencari per bab bahkan per kata;
- 5) Lebih akurat: pengguna dapat menggunakan kata kunci dalam pencariannya. Kata kunci yang tepat, akan membantu pengguna mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan kata kunci yang dicantulkannya;
- 6) Keaslian dokumen tetap terjamin: Selama proses digitalisasi menggunakan bentuk image/format PDF, keaslian dokumen akan tetap terjamin;
- 7) Jaringan perpustakaan yang lebih luas: kemudahan dalam melakukan kerjasama/link antar perpustakaan digital, dimana ada kesepakatan antar pengelola perpustakaan untuk melakukan *resource sharing* melalui jaringan internet;
- 8) Secara teori, biaya pengadaan dan pemeliharaan koleksi menjadi lebih murah.

Era otomasi perpustakaan, perangkat lunak aplikasi tujuan khusus telah banyak dibuat dan digunakan diperpustakaan. Dibeberapa perpustakaan yang telah menggunakan teknologi informasi sudah menggunakan katalog terpasang *Online Public Access Catalogue (OPAC)* dalam *website* di internet sehingga pengguna akan dapat menggunakan ataupun mencari buku yang diinginkan dari rumah yang terhubung ke internet.

Mengakses beberapa perpustakaan digital tidak membutuhkan prosedur yang khusus, akses dapat dilakukan langsung mengunjungi situs perpustakaan digital yang tersedia, namun sistem perpustakaan digital dapat menerima registrasi member yang memiliki hak akses lebih luas

dibandingkan publik biasa, bahkan dari member biasa dapat meminta hak akses kepada admin untuk dapat memasukkan koleksi digital sendiri, dari status member menjadi editor. Beberapa situs perpustakaan digital yang sering dikunjungi seperti digilib.itb.ac.id, i-lib.ugm.ac.id, digilib.its.ac.id, www.digilib.ui.ac.id, www.ulib.org, www.wdl.org dan masih banyak situs perpustakaan digital lainnya.

Pendidikan Teknik Informatika merupakan program studi strata satu (S1) Jurusan Elektronika, yang bertujuan mencetak calon pendidik berkualitas di bidang Teknik Informatika, sesuai bidang yang digeluti, mahasiswa program studi ini diuntut dapat menguasai, memanfaatkan serta mengembangkan teknologi informasi dengan baik. Seperti diketahui teknologi informasi berkembang begitu pesatnya.

Menjawab tantangan itu semua mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika harus meningkatkan kualitas belajar, dan salah satu cara meningkatkan kualitas belajar itu adalah dengan meningkatkan minat baca, karena dengan membaca akan banyak memperoleh pengetahuan dan informasi, beberapa manfaat membaca yang diungkapkan Andrew Ho (2009):

- 1) Membaca membangun pondasi yang kuat untuk dapat mempelajari dan memahami berbagai disiplin ilmu sekaligus mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Senang membaca meningkatkan kecerdasan verbal dan linguisitik karena membaca memperkaya kosa kata dan kekuatan kata-kata.
- 3) Membaca mencegah rabun mata, karena membaca melatih dan mengaktifkan otot-otot mata.

- 4) Membaca mencegah kepikunan karena melibatkan tingkat konsentrasi lebih besar, mengaktifkan, dan menyegarkan pikiran.
- 5) Kegemaran membaca membantu meningkatkan kecerdasan, serta meningkatkan daya kreativitas dan imajinasi.
- 6) Membaca membantu memperbaiki rasa percaya diri, mengembangkan kemampuan manajemen emosi, dan meningkatkan kemampuan melakukan interaksi sosial positif di mana pun dan kapan pun.
- 7) Membaca membentuk karakter dan kepribadian, sampai-sampai ada pepatah yang mengatakan, "Apa yang kita baca sekarang, seperti itulah kita 20 tahun yang akan datang".
- 8) Membaca menjadikan kita lebih dewasa, lebih arif dan bijaksana dalam menjalani kehidupan.

membaca adalah kegiatan yang sarat manfaat dan sangat penting dalam kehidupan. Banyak orang sukses dan cerdas karena kecintaan mereka membaca buku dan belajar. Oleh sebab itu intensitas membaca penting ditingkatkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan beberapa orang mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 masih banyak mahasiswa yang memiliki intensitas membaca yang rendah. Kebiasaan seperti ini dikhawatirkan akan berpengaruh pada hasil belajar. Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Administrasi dan Kemahasiswaan, masih banyak mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 yang memiliki indeks prestasi kurang dari batas minimal, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1:

Tabel 1. Persentase Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Tahun Masuk 2009 Semester Juli-Desember 2010

No	Rentang IP	Persentase	
		Jumlah	%
1.	3,50	9	7,2
2.	3,00 - <3,50	60	48
3.	2,75 - <3,00	27	21,6
4.	<2,75	29	23,2
	Jumlah	125	100

Sumber: Biro Administrasi dan Kemahasiswaan

Berdasarkan Tabel 1 masih banyaknya mahasiswa yang memiliki indeks prestasi yang kurang dari batas minimal yaitu IP <2,75 sebanyak 29 orang dengan presentase 23,2%, adapun penyebab rendahnya indeks prestasi diperkirakan karena kurangnya pemanfaatan perpustakaan digital dan rendahnya minat baca, mahasiswa hanya mengandalkan referensi yang diberikan dosen tanpa mau membaca referensi lain yang penting sekali untuk memperdalam ilmu pengetahuan sehingga mengakibatkan ketika diadakan ujian atau tes mahasiswa hanya mampu menjawab seadanya.

Mengacu pada latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian tentang “**Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Digital dan Minat Baca Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Tahun Masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah Pemanfaatan Perpustakaan Digital berkontribusi terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?
2. Apakah Minat baca mahasiswa berkontribusi terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?
3. Apakah Pemanfaatan Perpustakaan Digital mempengaruhi minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?
4. Apakah Pemanfaatan Perpustakaan Digital dan minat baca mahasiswa secara bersama-sama berkontribusi terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Digital dalam hal ini Perpustakaan Digital sebagai media pembelajaran, terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, serta kontribusi minat baca mahasiswa terhadap indeks prestasi mahasiswa Program

Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Digital terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?
2. Seberapa besar kontribusi minat baca mahasiswa terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?
3. Seberapa besar kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Digital dan minat baca mahasiswa secara bersama-sama terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Besarnya kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Digital terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun

masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

2. Besarnya kontribusi minat baca mahasiswa terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Besarnya kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Digital dan minat baca mahasiswa secara bersama-sama terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Mahasiswa, agar dapat memanfaatkan Perpustakaan Digital sebagai media mendapatkan sumber belajar, disamping perpustakaan konvensional yang ada untuk meningkatkan hasil belajar yang ditandai dengan indeks prestasi diatas kriteria minimal.
2. Dosen, agar dapat lebih mengarahkan mahasiswa untuk memanfaatkan perkembangan teknologi yang positif seperti perpustakaan digital kepada mahasiswa dalam mendalami pelajarannya, sehingga tujuan pembelajaran yang di sampaikan sesuai dengan sasaran yang dikehendaki.
3. Kampus, dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Pemanfaatan Perpustakaan Digital sebagai sumber belajar dan meningkatkan minat

baca Mahasiswa sehingga menjadi sebuah Universitas yang *up to date* dan mencetak lulusan yang berkompeten.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Indeks Prestasi

Hasil belajar mahasiswa dalam rentang waktu tertentu dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi yang merupakan nilai mutu rata-rata yang diperoleh mahasiswa dalam jangka waktu tertentu. Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah indeks prestasi yang dihitung dari hasil prestasi mahasiswa selama satu semester. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah indeks prestasi yang dihitung dari nilai keseluruhan mata kuliah yang telah diikuti. (Buku Pedoman UNP Tahun 2002).

Prestasi belajar adalah hasil usaha dari semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa, baik dari belajar, pengalaman dan latihan dari sesuatu kegiatan. Untuk mengetahui hasil dari belajar ini dibuat suatu alat pengukur atau tes prestasi (*achievement test*). Untuk menghitung Indeks Prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam satu semester yakni dengan cara jumlah mutu dibagi jumlah SKS, atau dengan rumus:

$$IP = \frac{\sum Ni \times Ki}{\sum Ki}$$

Keterangan : Ni = Nilai akhir mata kuliah, untuk satu semester
Ki = Beban SKS mata kuliah, untuk satu semester

dimana ketentuan 1 SKS di jelaskan dalam buku pedoman UNP Tahun 2011:

Bobot kredit mata kuliah dihitung dengan satuan kredit semester (SKS), mengacu kepada Kepmendiknas No. 232/U/2000, Bab I, pasal 1 dan ayat 14 bahwa :

- (1) Bobot 1 SKS untuk *perkuliahan teori* setara dengan *satu jam perkuliahan* (1x50 menit) tatap muka, ditambah satu atau dua jam perkuliahan *tugas terstruktur* dan ditambah satu atau dua jam perkuliahan *kegiatan mandiri* untuk tiap minggu selama satu semester.
- (2) Bobot 1 SKS untuk *perkuliahan praktikum/labor* setara dengan *dua jam perkuliahan* (2x50 menit), ditambah satu atau dua jam perkuliahan *tugas terstruktur* dan ditambah satu atau dua jam perkuliahan *kegiatan mandiri* untuk tiap minggu selama satu semester.
- (3) Bobot 1 SKS untuk *praktikum kerja lapangan* setara dengan *empat jam perkuliahan* (4x50 menit), ditambah satu atau dua jam perkuliahan *tugas terstruktur* dan ditambah satu atau dua jam perkuliahan *kegiatan mandiri* untuk tiap minggu selama satu semester.

Catatan : satu jam perkuliahan = 50 menit

nilai diberikan dalam bentuk huruf dengan konversi angka berikut :

Tabel 2. Tabel Konversi Nilai Huruf ke Nilai Angka

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu (SM)
81-100	A	4	amat baik
66-80	B	3	baik
56-65	C	2	cukup
41-55	D	1	kurang
0-40	E	0	gagal

Sumber : buku pedoman UNP 2011

Indeks Prestasi (IP) yaitu Indeks Prestasi yang dihitung pada setiap akhir semester yang digunakan sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan belajar dari semua mata kuliah yang diikuti pada semester yang bersangkutan. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yaitu indeks prestasi yang

dihitung pada akhir suatu program pendidikan lengkap atau pada akhir semester kedua dan seterusnya untuk seluruh mata kuliah yang diambilnya, yang dinyatakan dengan rentangan angka 0,00 – 4,00.

Nurman dkk dalam Siregar , (2006 : 27) menyatakan bahwa Indeks Prestasi berguna membantu meramalkan keberhasilan mahasiswa dimasa yang akan datang. Nilai yang diperolehnya dapat dipakai sebagai petunjuk untuk menetapkan suatu keputusan tentang diperkenankan atau tidak mahasiswa tersebut melanjutkan pelajaran pada semester atau tingkat yang lebih tinggi. Indeks prestasi juga dapat dimanfaatkan untuk menilai keberhasilan mahasiswa dalam menguasai kompetensi-kompetensi yang menjadi tujuan mata kuliah yang diambilnya. Lebih jauh lagi bahwa prestasi mahasiswa di perguruan tinggi dapat turut menentukan kesempatan kerja yang lebih baik sekaligus menentukan masa depannya.

Sehubungan dengan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Indeks Prestasi merupakan gambaran dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

Oleh karena itu apabila seseorang mempunyai kesadaran untuk belajar dan mampu memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan maksimal apalagi mampu memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti perpustakaan digital yang tentunya lebih menawarkan kemudahan dan fleksibilitas mungkin menandakan ia menginginkan untuk mencapai prestasi belajar yang baik dari kegiatan belajar. Minat baca merupakan salah satu faktor yang sangat penting

dalam proses belajar, karena dengan membaca dapat mendapatkan informasi dan pengetahuan yang luas, dan tentu saja hasil akhirnya adalah dampak pada hasil belajar yang diperoleh dari indeks prestasi.

Untuk mengetahui hasil belajar atau indeks prestasi mahasiswa, data penelitian ini akan diambil dari hasil indeks prestasi mahasiswa program S1 Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun masuk 2009. (Puskom dan kantor Registrasi UNP).

B. Perpustakaan Digital dan Pemanfaatannya

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini memunculkan sumber belajar yang dapat membantu proses pembelajaran yaitu *Digital Library* (Perpustakaan Digital). Munir (2009 : 223-224) mengungkapkan bahwa :“ *Digital Library* merupakan sumber belajar perpustakaan dalam bentuk digital. *Digital Lybrary* bermanfaat sebagai system pendukung yang menyediakan materi pembelajaran. Pembelajaran melakukan pencarian sumber belajar di *Digital Lybrary* sebagai modal untuk membentuk pengetahuan baru”. Menurut sismanto dalam Subrata (2009 : 5)” Perpustakaan Digital adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital. Sedangkan *Dlib Working Group on Digital Library Metrics Stanford University* dalam Munir (2009: 224) menyatakan bahwa: “*Digital library is the collection of services and the collection of information objects that support usesrs in desling with information objects and the organization*

and presentation objects available directly or indirectly via electronic/digital means”.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan perpustakaan digital adalah sebuah sistem informasi yang menyediakan pelayanan untuk mengakses koleksi informasi secara langsung atau tidak langsung melalui alat elektronik atau dalam format digital.

Perpustakaan digital dan perpustakaan bisa memiliki konsep yang berbeda baik dalam bentuk penyajian maupun pelayanannya, salah satunya seperti terlihat pada keberadaan koleksi. Koleksi digital tidak harus berada di sebuah tempat fisik, sedangkan koleksi biasa terletak pada sebuah tempat yang menetap, yaitu perpustakaan. Perbedaan kedua terlihat dari konsepnya. Konsep perpustakaan digital identik dengan internet atau komputer, sedangkan konsep perpustakaan biasa adalah buku-buku yang terletak pada suatu tempat. Perbedaan ketiga, perpustakaan digital bisa dinikmati pengguna dimana saja dan kapan saja, sedangkan pada perpustakaan biasa pengguna menikmati di perpustakaan dengan jam-jam yang telah diatur oleh kebijakan organisasi perpustakaan Subrata (2009 : 5-6). Sedangkan menurut Munir (2009 : 224) member perbedaan pada perpustakaan digital melalui tiga sudut pandang:

Digital Lybrary dapat dilihat dari 3 sudut pandang:

a. Tujuan Rancangan

Dilihat dari berbagai definisi, bahwa *Digital Lybrary* menjadi system yang berfungsi mengelola koleksi informasi berbentuk digital serta menyediakan layanan untuk mengakses

koleksi tersebut. Dalam hal ini koleksi digital ini disebut sebagai primer (*primary resource*).

- b. Fungsinya dalam proses belajar
Dilihat dari konteks belajar, digital library dirancang sebagai system yang berfungsi untuk menyediakan sumber belajar, seperti dokumen tekstual, video, audio, dan gambar. Dengan demikian, *Digital library* berperan dalam proses *knowledge creation*. Beberapa *Digital library* juga sudah mengakomodasi *knowledge sharing* dimana pengguna dapat menyumbang artikel sehingga dapat dipelajari oleh orang lain, contohnya ilmu komputer.
- c. Layanan yang disediakan
Digital library mengakomodasi aliran pengetahuan secara menyeluruh. Sebagai kompensasinya Digital library juga harus dapat menjadi solusi bagi masalah yang umumnya dihadapi pembelajar dalam proses belajar, misalnya kesulitan mencari sumber belajar, kebutuhan untuk menyimpan catatan hasil belajar, dan sebagainya

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital lebih membawa banyak manfaat baik dari segi layanan maupun ketersediaan yang di sajikan sehingga memberikan kemudahan yaitu fleksibilitas dan efisiensi.

Perpustakaan membuat pembelajar dapat memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan. Pembelajar dengan mudah akan mendapatkan materi bacaan yang dibutuhkannya. Oleh karena itu, diperlukan system pengelolaan perpustakaan berbasis komputerisasi. Menurut subrata (2009 : 6-7):

Ada beberapa hal yang mendasari pemikiran tentang perlunya dilakukannya digitasi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a) Perkembangan teknologi informasi di Komputer semakin membuka peluang-peluang baru bagi pengembangan teknologi informasi perpustakaan yang murah dan mudah diimplementasikan oleh perpustakaan di Indonesia. Oleh karena itu, saat ini teknologi informasi sudah menjadi keharusan bagi perpustakaan di Indonesia, terlebih untuk

menghadapi tuntutan kebutuhan bangsa Indonesia sebuah masyarakat yang berbasis pengetahuan - terhadap informasi di masa mendatang.

- b) Perpustakaan sebagai lembaga edukatif, informatif, preservatif dan rekreatif yang diterjemahkan sebagai bagian aktifitas ilmiah, tempat penelitian, tempat pencarian data/informasi yang otentik, tempat menyimpan, tempat penyelenggaraan seminar dan diskusi ilmiah, tempat rekreasi edukatif, dan kontemplatif bagi masyarakat luas. Maka perlu didukung dengan sistem teknologi informasi masa kini dan masa yang akan datang yang sesuai kebutuhan untuk mengakomodir aktifitas tersebut, sehingga informasi dari seluruh koleksi yang ada dapat diakses oleh berbagai pihak yang membutuhkannya dari dalam maupun luar negeri.
- c) Dengan fasilitas digitasi perpustakaan, maka koleksi-koleksi yang ada dapat dibaca/dimanfaatkan oleh masyarakat luas baik di Indonesia, maupun dunia internasional.
- d) Volume pekerjaan perpustakaan yang akan mengelola puluhan ribu hingga ratusan ribu, bahkan bisa jutaan koleksi, dengan layanan mencakup masyarakat sekolah (peserta didik, tenaga kependidikan, dan masyarakat luas), sehingga perlu didukung dengan **sistem otomasi** yang futuristik (punya jangkauan kedepan), sehingga selalu dapat mempertahankan layanan yang prima.
- e) Saat ini sudah banyak perpustakaan, khususnya di perguruan tinggi dengan kemampuan dan inisiatifnya sendiri telah merintis pengembangan teknologi informasi dengan mendigitasi perpustakaan (*digital library*) dan *library automation* yang saat ini sudah mampu membuat Jaringan Perpustakaan Digital Nasional (*Indonesian Digital Library Network*).
- f) Awal adanya perpustakaan digital di Indonesia adalah eksperimen sekelompok orang di perpustakaan pusat Institut Teknologi Bandung (ITB). Mereka memprakarsai Jaringan Perpustakaan Digital Indonesia bekerja sama dengan *Computer Network Research Group (CNRG)* dan *Knowledge Management Research Group (KMRG)*. Proyek ini dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi, menumbuhkan semangat berbagi pengetahuan antar pendidikan tinggi dan lembaga penelitian melalui pengembangan jaringan nasional perpustakaan.

Subrata (2009: 7) juga mengungkapkan beberapa manfaat dan kelebihan perpustakaan digital yaitu “Pertama, *long distance service*, artinya dengan perpustakaan digital, pengguna bisa menikmati layanan sepenuhnya, kapanpun dan dimanapun. Kedua, *akses yang mudah*. Akses perpustakaan digital lebih mudah dibanding dengan perpustakaan konvensional, karena pengguna tidak perlu dipusingkan dengan mencari di katalog dengan waktu yang lama. Ketiga, *murah (cost effective)*. Perpustakaan digital tidak memerlukan banyak biaya. Mendigitalkan koleksi perpustakaan lebih murah dibandingkan dengan membeli buku. Keempat, *mencegah duplikasi dan plagiat*. Perpustakaan digital lebih “aman”, sehingga tidak akan mudah untuk diplagiat. Bila penyimpanan koleksi perpustakaan menggunakan format PDF, koleksi perpustakaan hanya bisa dibaca oleh pengguna, tanpa bisa mengeditnya. Kelima, *publikasi karya secara global*. Dengan adanya perpustakaan digital, karya-karya dapat dipublikasikan secara global ke seluruh dunia dengan bantuan internet.”

Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, perpustakaan memberikan manfaat yang besar dalam proses belajar, terutama mahasiswa. Sehingga diharapkan dengan adanya perpustakaan digital mahasiswa dapat memmanfaatkannya sebagai sumber dan media belajar yang nantinya seiring dengan maksimalnya pemanfaatan perpustakaan digital maka akan meningkat pula minat baca mahasiswa dan akan berdampak pada hasil belajar mereka yaitu dalam bentuk indeks prestasi.

C. Minat Baca

Minat merupakan bagian dari motivasi seseorang. Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan atau suruhan dari orang lain. Lebih lanjut slameto (2010:180) menjelaskan minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, sehingga semakin kuat penerimaan atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat yang dimiliki.

Crow and Crow dalam Djaali (2011: 121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan sendiri, hal ini menandai bahwa minat sesungguhnya adalah sesuatu yang diperoleh dari dalam diri mereka sendiri yang tidak di bawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang karena dorongan rasa suka dan ketertarikan akan sesuatu hal, hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 180) minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian, minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru, jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan, keinginan, dan kemauan yang kuat terhadap sesuatu dan dapat menimbulkan sikap yang merupakan suatu kesiapan berbuat bila ada stimulasi khusus sesuai dengan keadaan.

Djaali (2011: 122) pemilihan kelompok minat berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, minat dapat dibagi kedalam 6 jenis, yaitu (1) realistik, yaitu minat yang konkret, (2) investigatif yaitu minat keilmuan, (3) artistik yaitu minat yang tidak terstruktur atau bebas, (4) sosial yaitu minat pada pergaulan atau kemanusiaan, (5) enterprising yaitu minat memimpin orang lain, dan (6) konvensional yaitu minat akan ketertiban.

Berdasarkan wujud dari minat, Sukardi (1993) membedakan minat atas dua bagian, yaitu minat yang diekspresikan (*expressed interest*) dan minat yang diwujudkan (*manifest interest*). Untuk mengetahui besarnya minat terhadap sesuatu dapat dilakukan inventori (pelaporan diri). Karena dengan melakukan inventori minat dapat diperoleh besarnya minat yang diekspresikan, besarnya dorongan terhadap sesuatu, dan dapat membantu mengambil keputusan.

Dalam pembelajaran membaca faktor minat menduduki posisi penting karena minat dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran membaca. Untuk itu usaha untuk meningkatkan minat baca bisa dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, berusaha untuk selalu menyediakan waktu untuk membaca. *Kedua*, membiasakan untuk memilih bacaan yang baik dan dibutuhkan.

Hodgson dalam Tarigan (2005: 7) menyatakan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Lebih lanjut Tarigan (2005:7) menyatakan dari segi linguistik

membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*).

Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau pesan melalui kata-kata atau bahasa, yang dimulai dari proses penyandian dan penafsiran sandi-sandi tersebut sehingga memperoleh makna dari bacaan tersebut.

Minat baca merupakan wujud kecenderungan jiwa yang dapat membuat seseorang menjadi senang dan tertarik terhadap bahan bacaan yang dipilihnya. Menurut Bond (dalam Reflinda 2004:16) minat baca adalah gambaran tentang cakupan isi, aktivitas, dan intensitas seseorang dalam membaca bacaan yang telah dipilih. Tangkers (dalam Reflinda 2004:16) mendefinisikan minat baca sebagai kecenderungan jiwa yang diperoleh secara bertahap untuk merespon secara selektif, positif dan disertai dengan rasa puas terhadap hal-hal khusus yang yang dibaca.

Tujuan membaca menurut Paul S.Anderson dalam Ardina (2008:16) adalah:

- 1) Membaca untuk memperoleh fakta atau perincian –perincian (*reading for deatails and facts*)
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*)
- 3) Membaca untuk mengetahui atau urutan organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- 4) Membifaca untuk menyimpulkan (*reading for inference*)
- 5) Membaca untuk mengelompokkan (*reading for classify*)
- 6) Membaca untuk menilai (*reading for evaluate*)
- 7) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading for compare and contest*)

Berdasarkan beberapa tujuan tersebut maka jelaslah minat baca harus diusahakan dipupuk sejak dini. Lebih lanjut Harjanto (2011:42) memberikan empat langkah/petunjuk untuk memupuk minat baca anak-anak dimulai sejak dari anak-anak. Langkah-langkah tersebut adalah pertama, kita membacakan buku pada anak-anak. Kedua, kita mencontohkan gemar membaca pada anak-anak. Ketiga, menyuruh anak-anak untuk membaca. Keempat, mendiskusikan isi kandungan bahan bacaan yang dibaca. Sesuai dengan petunjuk yang dikemukakan tersebut.

Lebih lanjut Harjanto (2011: 69) mengungkapkan ada beberapa factor yang mempengaruhi minat baca diantaranya adalah (1) Hambatan dari keluarga, diantaranya di karenakan oleh Orangtua tidak suka membaca dan tidak member contoh, Kurangnya waktu orangtua bersama anak, (2) Hambatan dari lingkungan sekolah, (3) Hambatan dari lingkungan masyarakat, (4) Hambatan dari keterbatasan akses atas buku. Hambatan-hambatan tersebut harus kita hilangkan karena dari membaca memiliki tujuan yang sangat penting menurut Tarigan (2005: 9) tujuan dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.

Mahasiswa yang berminat untuk membaca akan tampak terus terdorong untuk tekun belajar. Hal ini berebeda dengan mahasiswa sikapnya hanya menerima pelajaran tetap sulit untuk bias terus tekun karena tida ada pendorongnya. Selanjutnya bahwa minat baca tidak bias melekat secara efektif apabila hanya sekedar barang tempelan di kemudian hari. Maksudnya

seorang anak manusia yang tidak pernah diperkenalkan oleh lingkungan sekitarnya dengan bacaan maka ia tidak akan pernah memasukkan membaca tersebut kedalam daftar kebutuhan hidupnya kelak.

Seseorang yang menaruh minat terhadap sesuatu biasanya mempunyai dorongan yang kuat untuk berbuat aktif terhadap barang atau kegiatan yang menarik minatnya itu. Dari dirinya timbul dorongan untuk melakukan aktivitas yang dapat memuaskan keinginannya dalam mencapai suatu tujuan . Sehubungan dengan membaca, peningkatan minat baca dapat dilakukan dengan menyediakan bahan bacaan, pemilihan bahan bacaan yang baik, memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca, dan menyediakan waktu untuk membaca

Dapat disimpulkan bahwa minat baca dapat meningkatkan keberhasilan suatu aktivitas.

D. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian Yuprapti(1989) menyatakan bahwa dalam kesimpulannya bahwa adanya hubungan yang berarti antara intensitas minat baca dengan hasil belajar, meningkatnya intensitas minat baca akan diikuti pula meningkatnya hasil belajar dan sebaliknya menurunnya intensitas minat baca diikuti dengan menurunnya hasil belajar mahasiswa. Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama

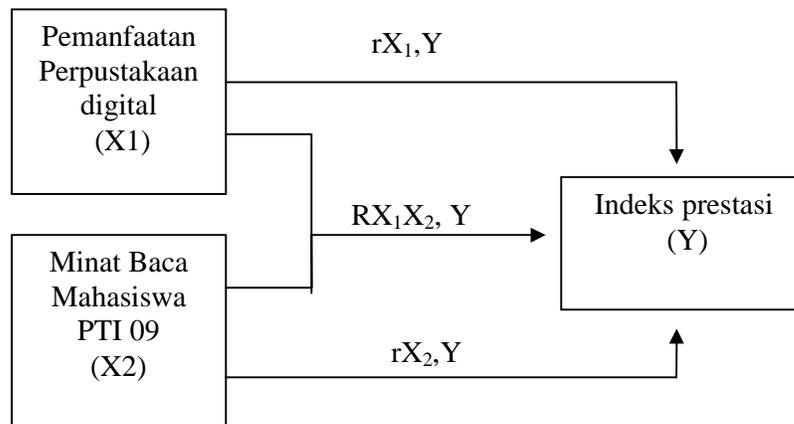
meneliti tentang minat baca, hanya saja perbedaannya penulis mengambil sampel penelitian di Universitas Negeri Padang terhadap mahasiswa Pendidikan teknik Informatika sedangkan penelitian yang telah dilakukan Yuparti adalah terhadap mahasiswa fakultas ilmu pendidikan.

Rachman (2002) menyatakan dalam kesimpulannya bahwa siswa yang berminat baca tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang berminat baca rendah hubungan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang minat baca.

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah dikemukakan, lebih lanjut akan diajukan kerangka berfikir dan model hubungan antar masing-masing variable yang dilibatkan dalam penelitian ini. Kontribusi pemanfaatan perpustakaan digital dan minat baca siswa terhadap Indeks prestasi , dimana pemanfaatan perpustakaan digital merupakan variable bebas (X_1) dan minat baca mahasiswa merupakan variable bebas (X_2) sedangkan indeks prestasi merupakan variable terikat(Y) hasilnya berupa indeks prestasi yang diperoleh dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Kerangka Konseptual dapat dilihat pada skema berikut.



Gambar 1. Kerangka konseptual

Berdasarkan diagram pada gambar 1 akan dicari besarnya kontribusi pemanfaatan perpustakaan digital dan minat baca mahasiswa terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari pernyataan penelitian. Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat kontribusi Pemanfaatan perpustakaan digital terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

2. Terdapat kontribusi minat baca mahasiswa terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Terdapat kontribusi pemanfaatan perpustakaan digital dan minat baca mahasiswa secara bersama-sama terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika tahun masuk 2009 Jurusan Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Perpustakaan Digital memberikan kontribusi sebesar 37 % terhadap Indeks Prestasi mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika FT UNP tahun masuk 2009. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan perpustakaan digital dalam pendidikan ikut mempengaruhi Indeks Prestasi yang mereka peroleh.
2. Minat baca mahasiswa memberikan kontribusi sebesar 45 % terhadap Indeks Prestasi mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika FT UNP tahun masuk 2009. Hal ini berarti minat baca mahasiswa ikut mempengaruhi Indeks Prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa.
3. Pemanfaatan perpustakaan digital dan minat baca secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 49 % terhadap Indeks Prestasi mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Informatika FT UNP tahun masuk 2009. Hal ini berarti bahwa Pemanfaatan perpustakaan digital dan minat baca mempengaruhi indeks prestasi, semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan digital dalam proses belajar mengajar dan semakin tinggi minat baca, maka Indeks prestasi akan semakin tinggi.

B. Saran

1. Bagi dosen untuk lebih mengarahkan mahasiswa untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan digital sebagai media pembelajaran, dan mengingatkan mahasiswa agar senantiasa meningkatkan minat baca mengingat dua hal ini memberikan kontribusi terhadap indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa agar dapat memanfaatkan perpustakaan digital sebagai media pembelajaran mengingat tingkat penggunaan perpustakaan digital akan memberikan dampak yang cukup besar terhadap indeks prestasi.
3. Bagi kampus agar lebih meningkatkan fasilitas membaca, baik dari segi buku maupun ruang baca, agar mahasiswa dapat meningkatkan minat baca mereka mengingat minat baca akan memberikan dampak yang cukup besar terhadap indeks prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrew Ho.2009. *Membaca Itu Penting*. <http://andriewongso.com/awartikel-3120-Artikel-Tetap-Membaca-Itu-Penting>. diakses tanggal 7 Januari 2012.
- Ardina, Yusnarti.2008. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Meode Susri Kelas IX A SMP Negeri 17 Pekanbaru. *Tesis Pascasarjana: Pascasarjana*.
- Duwi Prayitno.(2010).*Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto, Bob. 2011. *Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Jakarta: Manika Books.
- Munir.2009.*Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nana Sudjana. (1991). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- (1996). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Rachmanjanti. 2002. Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Matematik. *Tesis Pascasarjana : Pascasarjana*
- Reflinda. 2004. Sumbangan Minat Baca dan Penguasaan Semantik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Inggris Pada Jurusan Tarbiyah STAIN Bukittinggi. *Tesis Pascasarjana: Pascasarjana*.
- Riduwan.(2004). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Jakarta. Alfabeta.
- Subrata,Gatot.2009.Perpustakaan Digital. *Jurnal Nasional: -*
- Siregar, Ratnawati.2006. Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif Dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Kota Medan Mengenai Beberapa Faktor Tertentu Terhadap Pilihan Karir. *Tesis Pascasarjana:Pascasarjana*.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2009.*Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sismanto. 2008. *Manajemen Perpustakaan Digital*.
<http://mkpd.wordpress.com/2008/09/08/kupas-buku-manajemen-perpustakaanadigital/> , diakses tanggal 1 Agustus 2011.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur.2005. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yuprati. (1989). Minat Baca dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Pada Mahasiswa FIP-IKIP Padang. *Laporan Penelitian* : Universitas Negeri Padang.
2011. *Perpustakaan Digital untuk Perguruan Tinggi Bertaraf Internasional*.
<http://duniaperpustakaan.com/2011/03/12/perpustakaan-digital-untuk-perguruan-tinggi-bertaraf-internasional/>. Diakses tanggal 7 Januari 2012.